

Efektivitas Produk *Mobile Banking* Pada Nasabah Generasi X Dalam Melakukan Transaksi Keuangan (Studi Pada Nasabah BRI Cabang Watampone)

Andi Farah Ainun Auliyah.A.M¹, Arifin², Muhammad Abdi Buhasyim³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

Corresponding Author: Andi Farah Ainun Auliyah.A.M, e-mail: andifarahainunauliyaha.m14@gmail.com.

Published: June, 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas produk mobile banking BRI, khususnya aplikasi BRI^{Mo}, dalam mendukung aktivitas transaksi keuangan nasabah Generasi X di BRI Cabang Watampone serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas fitur-fitur BRI^{Mo} dan apa saja hambatan yang dialami Generasi X dalam mengadopsi teknologi perbankan digital tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap nasabah Generasi X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa aplikasi BRI^{Mo} efektif dan memudahkan transaksi, namun masih terdapat hambatan seperti keterbatasan literasi digital, ketidakstabilan jaringan internet, serta kekhawatiran terhadap keamanan data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa produk mobile banking BRI cukup efektif digunakan oleh Generasi X, meskipun diperlukan peningkatan edukasi dan pengembangan fitur untuk mengatasi kendala yang ada. Implikasi penelitian ini mendorong pihak bank untuk memperkuat sosialisasi, peningkatan layanan teknis, serta pengembangan aplikasi yang lebih ramah pengguna untuk kelompok usia tersebut.

Keywords: *Mobile Banking*, Generasi X, Efektivitas, Transaksi Keuangan, BRI^{Mo}

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of BRI mobile banking products, especially the BRI^{Mo} application, in supporting the financial transaction activities of Generation X customers at BRI Watampone Branch and identify the obstacles faced in its use. The main problem in this study is how the level of effectiveness of BRI^{Mo} features and what are the obstacles experienced by Generation X in adopting digital banking technology. This research uses qualitative methods with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation of Generation X customers. The results showed that most respondents felt that the BRI^{Mo} application was effective and facilitated transactions, but there were still barriers such as limited digital literacy, internet network instability, and concerns about data security. The conclusion of this study is that BRI mobile banking products are effective enough to be used by Generation X, although increased education and feature development are needed to overcome existing obstacles. The implications of this study encourage banks to strengthen socialization, improve technical services, and develop more user-friendly applications for this age group.

Keywords: *Mobile Banking*, Generation X, Effectiveness, Financial Transactions, BRI^{Mo}

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mengubah secara fundamental cara kita berinteraksi dengan dunia. Hampir semua aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis, telah mengalami

transformasi digital. Kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah beralih ke platform digital. Digitalisasi ini tidak hanya mengubah cara perusahaan beroperasi, tetapi juga membuka peluang baru, terutama dalam bidang e-commerce. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan (2024 *Julian Rbody Anzanny 12201113 - Julian Anzanny.pdf*, t.t.).

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di berbagai negara. Otomatisasi dan digitalisasi telah mengubah lanskap dunia kerja, memungkinkan manusia untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks dengan lebih efisien. Era revolusi industri 4.0 dan sosial 5.0 menandai dimulainya era baru di mana teknologi menjadi kunci untuk mengatasi berbagai tantangan global. Masyarakat yang mampu memanfaatkan teknologi secara optimal akan menjadi pemenang dalam persaingan global (Saputri dkk., 2023). Teknologi saat ini berkembang pesat di berbagai bidang, termasuk ekonomi. Penggunaannya bukan hanya untuk mempermudah pekerjaan, tetapi telah menjadi kebutuhan sehari-hari karena memungkinkan segala aktivitas dilakukan dengan cepat dan tanpa batas. Di Indonesia, perkembangan teknologi terlihat dari meningkatnya jumlah pengguna teknologi, khususnya smartphone. Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) pada tahun 2021, terdapat 167 juta pengguna aktif smartphone, yaitu 89% dari total penduduk Indonesia. Industri perbankan juga memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat ini dengan meluncurkan produk mobile banking (Priyani dkk., 2020).

Layanan yang ditawarkan oleh bank BRI adalah BRIimo, yang bertujuan untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi tanpa perlu mengunjungi bank, sehingga sangat cocok bagi nasabah dengan banyak aktivitas. BRIimo menawarkan beragam manfaat bagi nasabah, di antaranya kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Melalui aplikasi ini, dapat melakukan transfer uang, membayar tagihan, dan mengakses informasi rekening dengan cepat dan mudah. BRIimo juga memungkinkan Anda mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, BRIimo dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih untuk melindungi data pribadi dan transaksi.

Era digital telah membawa kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bertransaksi. Munculnya m-banking sebagai alternatif dari layanan perbankan konvensional disambut antusias oleh sebagian masyarakat. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan berbagai fitur menarik menjadi daya tarik utama m-banking. Namun, tidak semua masyarakat siap dan nyaman beralih ke layanan digital. Beberapa faktor seperti keamanan data, keterbatasan literasi digital, dan preferensi pribadi menjadi pertimbangan utama dalam memutuskan untuk menggunakan m-banking.

Generasi X, kelompok individu yang lahir antara pertengahan 1960-an hingga awal 1980-an, telah mengalami transisi yang menarik dalam adopsi teknologi finansial, khususnya mobile banking. Meskipun awalnya lebih cenderung memilih metode tradisional, Generasi X secara bertahap mulai

merangkul kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh layanan perbankan digital. Faktor utama yang mendorong adopsi ini adalah perubahan gaya hidup yang semakin cepat dan tuntutan untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif.

Salah satu karakteristik unik Generasi X dalam penggunaan mobile banking adalah prioritas mereka terhadap keamanan. Dibandingkan dengan generasi yang lebih muda, Generasi X cenderung lebih berhati-hati dalam memilih aplikasi mobile banking. Mereka akan melakukan riset mendalam untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut berasal dari lembaga keuangan yang terpercaya dan dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih. Selain itu, Generasi X juga menghargai privasi data pribadi dan finansial mereka.

Selain keamanan, faktor lain yang mempengaruhi keputusan Generasi X untuk menggunakan mobile banking adalah kemudahan penggunaan. Mereka mencari aplikasi yang memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah dinavigasi. Fitur-fitur yang mereka anggap penting antara lain transfer dana yang cepat, pembayaran tagihan, dan akses ke riwayat transaksi. Generasi X juga menghargai adanya fitur-fitur tambahan seperti notifikasi transaksi dan pengelolaan anggaran yang dapat membantu mereka mengontrol pengeluaran (Priyani dkk., 2020).

Peran Generasi X sebagai jembatan antara generasi yang lebih tua dan teknologi digital juga patut diperhatikan. Banyak anggota Generasi X yang menjadi pionir dalam keluarga mereka dalam hal penggunaan mobile banking. Mereka sering kali membantu orang tua atau anggota keluarga lainnya untuk memahami dan menggunakan aplikasi mobile banking. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi X tidak hanya menjadi pengguna aktif teknologi finansial, tetapi juga berperan sebagai mentor bagi orang-orang di sekitar mereka.

Dalam konteks industri perbankan, memahami karakteristik dan kebutuhan Generasi X sangat penting. Untuk menarik dan mempertahankan pelanggan dari segmen pasar ini, bank perlu menawarkan solusi mobile banking yang tidak hanya aman dan mudah digunakan, tetapi juga relevan dengan gaya hidup dan kebutuhan finansial Generasi X. Selain itu, bank juga perlu memberikan edukasi yang memadai kepada pelanggan mengenai manfaat dan cara penggunaan mobile banking. Dengan demikian, bank dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan Generasi X dan mendorong mereka untuk terus menggunakan layanan perbankan digital (Aryanti & Fasa, 2024).

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana produk mobile banking yang ditawarkan oleh BRI dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah Generasi X di Kabupaten Bone dan mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi nasabah Generasi X dalam menggunakan produk mobile banking BRI.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam makna dan pengalaman yang terkait dengan suatu fenomena sosial. Peneliti kualitatif berusaha menggali lebih dalam dari sekadar data angka, melainkan berusaha memahami perspektif partisipan, konteks sosial, dan proses yang terjadi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Information dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer melalui wawancara dengan nasabah generasi X yang menggunakan BRI Mo serta pengamatan dan observasi langsung di lapangan. Metode pengumpulan information melibatkan nasabah generasi X yang menggunakan BRI Mo melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, sedangkan wawancara dilakukan sebagai percakapan langsung antara narasumber dan peneliti dengan teknik wawancara mendalam. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan hasil data yang telah terkumpul (TRUBUS, 2023). Dalam konteks ilmiah, sumber atau subyek penelitian juga dikenal sebagai sumber data. Subjek penelitian adalah sesuatu yang secara intrinsik terkait dengan masalah yang diteliti dan merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh dalam konteks penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu nasabah generasi X yang menggunakan BRI Mo di Kabupaten Bone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mobile Banking BRI Mo Sebagai Alat Pembayaran

Mobile banking yang dikeluarkan oleh bank BRI dinamakan BRI Mo. Pada tahun 2019, Bank BRI meluncurkan BRI Mo sebagai aplikasi mobile banking terbaru. BRI Mo hadir dengan tampilan yang baru dan fitur yang lebih beragam dibandingkan dengan aplikasi sebelumnya, BRI Mobile Banking. Aplikasi ini resmi diluncurkan pada Februari 2019 dan menyediakan fitur utama seperti pengecekan saldo, melihat mutasi, transfer dana, dan dompet digital. Adapun fitur-fitur yang ditawarkan oleh mobile banking dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama:

1. Informasi Akun:

Saldo: Menampilkan informasi saldo terkini dari berbagai jenis rekening yang dimiliki nasabah (tabungan, giro, deposito, kartu kredit, dll.). Mutasi Rekening: Menyajikan riwayat transaksi (debit dan kredit) pada rekening dalam periode waktu tertentu. Biasanya dilengkapi dengan filter dan opsi unduh. Informasi Detail Produk: Menyediakan informasi lebih lanjut mengenai produk perbankan yang dimiliki, seperti detail deposito (suku bunga, tanggal jatuh tempo), detail kartu kredit (limit, tanggal jatuh tempo, riwayat transaksi), dan lain-lain.

2. Transfer Dana:

Transfer ke Sesama Bank: Memungkinkan transfer dana antar rekening dalam bank yang sama secara real-time. Transfer Antar Bank: Memfasilitasi transfer dana ke rekening di bank lain melalui berbagai metode (misalnya, LLG, RTGS, online). Biasanya memerlukan informasi tambahan seperti kode bank. Transfer Massal: Fitur untuk melakukan transfer ke banyak rekening sekaligus, umumnya digunakan oleh nasabah bisnis. Virtual Account: Fasilitas untuk membuat dan mengelola virtual account sebagai metode pembayaran atau penerimaan dana.

3. Pembayaran:

Pembelian Pulsa/Paket Data: Memungkinkan pengisian ulang pulsa dan pembelian paket data untuk berbagai operator seluler. Pembayaran Tagihan: Memfasilitasi pembayaran berbagai jenis tagihan, seperti listrik, air, internet, TV kabel, kartu kredit, asuransi, dan lain-lain. Pembayaran QRIS: Fitur untuk melakukan pembayaran melalui pemindaian kode QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang berlaku secara nasional. Pembayaran E-commerce: Integrasi dengan platform e-commerce untuk pembayaran belanja online secara langsung.

4. Pembelian:

Pembelian Tiket: Beberapa aplikasi mobile banking menyediakan fitur pembelian tiket transportasi (pesawat, kereta api, bus) atau tiket acara. Pembelian Voucher: Memungkinkan pembelian voucher game, voucher belanja, atau voucher lainnya.

5. Pengelolaan Kartu:

Informasi Kartu Kredit: Menampilkan informasi detail kartu kredit, seperti limit, sisa tagihan, tanggal jatuh tempo, dan riwayat transaksi. Blokir/Buka Blokir Kartu: Memungkinkan nasabah untuk memblokir atau membuka blokir kartu debit atau kartu kredit jika hilang atau ditemukan kembali. Pengaturan PIN/CVV: Beberapa aplikasi memungkinkan penggantian PIN kartu debit atau melihat kode CVV kartu kredit. Pengajuan Kartu Kredit: Fasilitas untuk mengajukan permohonan kartu kredit baru secara online.

6. Layanan Nasabah:

Informasi Kontak Bank: Menyediakan informasi nomor telepon call center, alamat email, atau media sosial bank. Pengaduan: Fitur untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait layanan perbankan. FAQ (Frequently Asked Questions): Kumpulan pertanyaan yang sering diajukan beserta jawabannya. Live Chat: Layanan chat langsung dengan customer service. Lokasi ATM/Cabang: Fitur untuk mencari lokasi ATM atau kantor cabang bank terdekat.

7. Fitur Keamanan:

Otentikasi Ganda (Two-Factor Authentication): Lapisan keamanan tambahan yang biasanya melibatkan OTP (One-Time Password) yang dikirim melalui SMS atau token. Biometrik: Opsi login dan otorisasi transaksi menggunakan sidik jari atau pengenalan wajah. Notifikasi Transaksi: Pemberitahuan real-time melalui SMS atau push notification setiap kali terjadi transaksi. Pengaturan Limit Transaksi: Memungkinkan nasabah untuk mengatur batas maksimal transaksi harian.

8. Fitur Tambahan:

Investasi: Beberapa aplikasi mobile banking terintegrasi dengan platform investasi, memungkinkan nasabah untuk membeli dan menjual produk investasi seperti reksa dana atau obligasi. Pinjaman: Fasilitas untuk mengajukan pinjaman secara online. Asuransi: Penawaran dan pembelian produk asuransi. Perencanaan Keuangan: Fitur untuk membantu nasabah dalam membuat anggaran, melacak pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan. Personalisasi: Kemampuan untuk mengatur tampilan aplikasi, notifikasi, atau fitur favorit.

B. Transaksi Responden dengan BRImo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 50 responden generasi X, ditemukan bahwa sebanyak 40 orang atau 80% di antaranya merupakan pengguna aplikasi BRImo. Sebagian besar dari mereka mengungkapkan bahwa alasan utama menggunakan BRImo adalah karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Mereka merasa terbantu dalam melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan pengisian saldo e-wallet tanpa harus datang langsung ke bank atau ATM. Antarmuka aplikasi yang sederhana dan mudah digunakan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna.

Selain itu, fitur-fitur tambahan seperti QRIS, pengecekan mutasi rekening, hingga manajemen keuangan juga dinilai sangat membantu dan meningkatkan efisiensi aktivitas keuangan harian mereka. Mayoritas pengguna menyatakan kepuasan terhadap layanan yang diberikan melalui BRImo dan merasa aplikasi ini sangat relevan dengan kebutuhan perbankan mereka di era digital.

Sementara itu, 10 orang atau 20% responden lainnya menyatakan bahwa mereka tidak menggunakan BRImo. Alasan yang paling banyak disebutkan oleh kelompok ini adalah kurangnya pemahaman terhadap teknologi digital dan preferensi untuk tetap menggunakan layanan perbankan secara konvensional, seperti melalui ATM atau kunjungan langsung ke kantor cabang. Sebagian dari mereka juga menyampaikan kekhawatiran terkait keamanan data dan transaksi apabila dilakukan secara digital. Ada pula yang merasa bahwa mereka belum memiliki kebutuhan mendesak untuk menggunakan aplikasi semacam BRImo.

Dari hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar responden telah beralih ke layanan perbankan digital seperti BRImo, masih terdapat sebagian kecil masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan ini, baik karena kendala teknologi maupun preferensi pribadi. Hal ini menjadi catatan penting bagi pengembangan layanan perbankan digital ke depan agar lebih inklusif dan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

C. Hasil Wawancara Respondensi Pengguna BRImo pada Generasi X

Efektivitas fitur-fitur pada produk mobile banking BRI, yaitu BRImo, dalam mendukung aktivitas transaksi keuangan nasabah Generasi X menunjukkan hasil yang cukup positif, namun belum sepenuhnya optimal. BRImo menawarkan berbagai fitur seperti transfer antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, top-up dompet digital, QRIS, pengecekan mutasi rekening, dan pengelolaan keuangan yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam aktivitas perbankan. Sebagian besar pengguna dari Generasi X yang telah menggunakan BRImo menyatakan bahwa aplikasi ini membantu mereka melakukan transaksi secara lebih cepat dan praktis tanpa harus datang ke kantor cabang atau ATM. Namun, berdasarkan hasil wawancara terhadap 50 orang, ditemukan bahwa hanya 40 orang atau 80% yang menggunakan BRImo, sementara 10 orang atau 20% lainnya belum menggunakan aplikasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fitur-fitur BRImo dinilai efektif oleh pengguna aktifnya, tingkat efektivitas secara keseluruhan di kalangan Generasi X belum bisa dikatakan sempurna. Beberapa faktor yang menyebabkan masih adanya non-pengguna adalah rendahnya literasi digital, kekhawatiran terhadap keamanan transaksi online, serta preferensi terhadap metode perbankan konvensional. Oleh karena itu, efektivitas BRImo dalam mendukung aktivitas transaksi keuangan nasabah Generasi X masih memerlukan penguatan, baik dari segi edukasi teknologi, peningkatan kepercayaan pengguna, maupun penyederhanaan akses agar dapat menjangkau seluruh segmen generasi ini secara lebih merata.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penjelasan pada pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas fitur-fitur yang terdapat pada produk *mobile banking* Bank BRI memiliki peran yang signifikan dalam mendukung aktivitas transaksi keuangan nasabah generasi X. Generasi ini, yang tumbuh di era transisi dari teknologi analog ke digital awal, memiliki karakteristik unik dalam penerimaan dan adaptasi teknologi. Efektivitas fitur-fitur *mobile banking* BRI juga tercermin dalam kemampuannya untuk memberikan informasi keuangan yang relevan, seperti riwayat transaksi dan mutasi rekening. Fitur ini membantu generasi X dalam memantau dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa fitur-fitur yang ditawarkan *mobile banking* BRI efektif dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah generasi X dan menjadi daya tarik utama dalam penggunaan aplikasi ini.

2. Kendala yang dihadapi nasabah generasi X dalam menggunakan produk *mobile banking* BRI Cabang Watampone dapat bervariasi, adapun masalah internal yaitu literasi digital yang bervariasi, kekhawatiran keamanan dan privasi, dan ketidakmampuan mengatasi masalah teknis sendiri. Selain itu ada juga masalah eksternal yang terjadi beberapa isu umum terkait adopsi teknologi. Kompleksitas antarmuka pengguna (*user interface*) dan pengalaman pengguna (*user experience*) dari aplikasi *mobile banking* juga dapat menjadi kendala. Masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil atau keterbatasan perangkat seluler yang dimiliki oleh sebagian nasabah generasi X di Watampone juga dapat menjadi hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- 2024 *Juliean Rhody Anzanny 12201113—Julian Anzanny.pdf*. (t.t.). Google Docs. Diambil 3 Juni 2025, dari https://drive.google.com/file/u/1/d/1oeS9dsTlUwIQ9gj05wxl03mGzIA2IWsm/view?usp=sharing&usp=embed_facebook
- Aryanti, W. E., & Fasa, M. I. (2024). *Analisis Strategi Pemasaran Bank Syariah Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Keuangan*. 5.
- Priyani, A., Maryam, S., & Yani, B. A. (2020). Studi Komparasi Persepsi Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Mobile Banking antara Generasi X, Generasi Y, dan Generasi Z (Studi pada Pengguna Layanan Mobile Banking Bca di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 4(02), 464612. <https://doi.org/10.29040/jie.v4i02.1006>
- Saputri, D. S., Rahayu, S. P., Anggraini, A. A., Wibowo, T. A. P., Martiningsih, & Sulistiyan, D. E. (2023). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES. *Jurnal Potensial*, 2(2), Article 2.
- TRUBUS, T. P. (2023). *ANALISIS TRANSAKSI TARIK TUNAI TANPA KARTU ATM MELALUI APLIKASI BSI MOBILE DIKALANGAN GENERASI MILENIAL KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* [Diploma, UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/29778/>